



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI EDUKASI KEHAMILAN DI
PUSKESMAS TANTA**

TAHUN

2023

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

MISDAWATI

1802067

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN**

2023

NASKAH PUBLIKASI
STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI EDUKASI KEHAMILAN DI
PUSKESMAS TANTA
TAHUN 2023

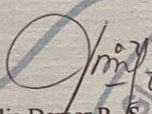
Disusun oleh :

MISDAWATI

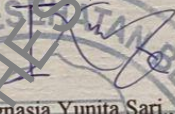
1802067

Telah melalui sidang pada : 27 Maret 2023

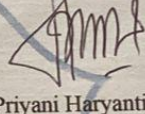
Penguji I


Oktalia Damar P., S. Kep.,
Ns., MAN

Penguji II

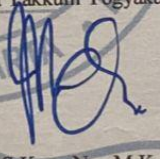

Ignasia Yunita Sari., S.
Kep., Ns., M.Kep

Penguji III


Priyani Haryanti, S.
Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI EDUKASI KEHAMILAN
DI PUSKESMAS TANTA
TAHUN 2023**

Misdawati¹, Priyani Haryanti², Oktalia Damar. P², Ignesia Yunita Sari²

ABSTRAK

MISDAWATI. “Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Edukasi Kehamilan Di Puskesmas Tanta Tahun 2023”

Latar belakang: Ibu hamil di kecamatan Tanta ada beberapa yang sudah menggunakan aplikasi online untuk mengetahui perkembangan janinnya, tetapi masih banyak ibu-ibu hamil yang tidak mengetahui penggunaan aplikasi tersebut karena akses internet belum masuk ke pelosok desa. Artinya, penggunaan aplikasi edukasi kehamilan, belum dapat digunakan oleh seluruh ibu hamil yang ada di kecamatan Tanta.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan di Puskesmas Tanta.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan angket atau kuesioner.

Kesimpulan: Dalam penelitian ini diketahui bahwa rata-rata variabel Pengetahuan sebesar 54,97 dengan nilai minimum 34 dan maksimum 66, sebanyak 22 responden (71,0%) memiliki pengetahuan tinggi, 7 responden (22,6%).

Saran: Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan pada ibu hami.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Aplikasi

Isi = 120 + 7 tabel 2 skema + 13 lampiran.

Kepustakaan : 38, 2006-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG PENGGUNAAN APLIKASI
EDUKASI KEHAMILAN
DI PUSKESMAS
TANTATAHUN
2023**

Misdawati¹, Priyani Haryanti², Oktalia Damar. P², Ionesia Yunita Sari²

ABSTRACT

MISDAWATI. “Descriptive Study of Pregnant Women’s Level of Knowledge about the Use of Pregnancy Education Applications at Tanta Health Center in 2023”

Background: There are some pregnant women in Tanta sub-district who have used online applications to target their fetal development, but there are still many pregnant women who do not know the use of the application because internet access has not entered remote villages. This means that the use of online-based pregnancy education applications cannot be used by all pregnant women in Tanta sub-district.

Purpose: To find out the level of knowledge of pregnant women about the use of pregnancy education applications at the Tanta Health Center.

Method: The research design used is a quantitative descriptive research using a questionnaire or questionnaire research method.

Conclusion: In this study, it was found that the average Knowledge variable was 54.97 with a minimum value of 34 and a maximum of 66, as many as 22 respondents (71.0%) had high knowledge, 7 respondents (22.6%) had moderate knowledge and 2 respondents (6.5%).

Suggestion: It is expected to increase and develop knowledge about the use of pregnancy education applications in pregnant women.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Application

Contents= 120 pages + 7 tables + 2 schemas + 13 attachments.

Bibliography: 38, 2006-2022.

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode perubahan dan penyesuaian, perubahan yang terjadi adalah perubahan fisik dan psikologis, yaitu janin akan tumbuh di dalam tubuh ibu dan mempengaruhi proses tubuh ibu. Perubahan-perubahan tersebut menjadi dasar munculnya rasa ketidaknyamanan atau keluhan pada ibu hamil. Jika perubahan atau keluhan tersebut tidak tertangani maka dapat menimbulkan komplikasi kehamilan yang mengarah pada tanda bahaya kehamilan¹.

Pemahaman akan tanda bahaya kehamilan sangat membantu untuk menurunkan angka kematian ibu dan mengenali indikator bahaya dalam kehamilan memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, sehingga risiko komplikasi dalam kehamilan dapat diidentifikasi dan ditangani Fasilitas pelayanan kesehatan berbasis teknologi tersebut bernama Telemedicine yang merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk mengatasi kekurangan tenaga kesehatan khususnya di bidang pelayanan kesehatan dasar². Telemedicine Indonesia atau Temenin adalah prakarsa kesehatan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan bimbingan atau konsultasi dan koordinasi pelayanan kesehatan binaan dengan tujuan meningkatkan kesehatan ibu hamil².

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kecamatan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan terdapat 7 dari 10 ibu hamil yang menggunakan smartphone (android) untuk belajar lebih jauh tentang kehamilan dan persalinan. Berdasarkan dilakukan studi pendahuluan pada Sabtu 29 Januari 2022, selama masa pandemi Covid-19 terdapat 6 dari 10 ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan karena takut tertular virus tersebut.

Penggunaan aplikasi edukasi kehamilan di kecamatan Tantan telah menarik minat peneliti untuk meneliti lebih cermat lagi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam menggunakan aplikasi, dengan judul penelitian: “Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Edukasi Kehamilan di Puskesmas Tanta”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan angket atau kuesioner. tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan di puskesmas tanta tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 6 Distribusi Frekuensi, Usia, Pendidikan, Pekerjaan di Usia Kehamilan Di Puskesmas Tanta Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
18 – 25 Tahun	20	64.5
26 – 32 tahun	11	35.5
Jumlah	31	100
Pendidikan		
Pendidikan Tinggi	4	12.9
Sekolah Menengah Atas	25	80.6
Sekolah Menengah Pertama	2	6.5
Jumlah	31	100
Pekerjaan		
Swasta	14	42.7
Petani	1	3.2
Ibu rumah tangga	18	58.1
Jumlah	31	100
Usia Kehamilan		
1 -10 minggu	11	35.5
11 – 20 minggu	11	35.5
21 – 30 minggu	7	22.6
31 – 40 minggu	2	5.6
Jumlah	31	100

Sumber: Data primer tahun 2023

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 18-25 sebanyak 20 (64.5%).
- b. Karakteristik berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu sebanyak 25 responden atau 80,6.
- c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 18 responden atau 58,1%.
- d. Karakteristik berdasarkan usia kehamilan ada usia kehamilan 1- 10 minggu dan 11-12 minggu yang memiliki jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 11 responden atau 35,5%.

2. Analisis Univariat

Tabel 7 Hasil Uji Univariat Kategorisasi Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Edukasi Kehamilan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	22	71.0
Sedang	7	22.6
Rendah	2	6.5
Total	31	100.0

Sumber: Data Primer torehan 2023

Berdasarkan hasil uji univariat di atas, diketahui bahwa sebanyak 22 responden (71,0%) memiliki pengetahuan tinggi, 7

responden (22,6%) memiliki pengetahuan sedang dan 2 responden (6,5%) memiliki pengetahuan rendah.

B. Pembahasan

1. Analisa *Univariate*

a. Karakteristik Responden

1) Usia

usia pada ibu hamil yang mengikuti penelitian ini yang tertinggi pada usia kategori 18 - 25 sebanyak 20 responden atau 64,5% sedangkan pada usia kategori 26-32 tahun

sebanyak 11 responden atau 35,5%. Semakin cukup usia seseorang tingkat kematangan akan membuat seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu³.

2) Pekerjaan

Karakteristik berdasarkan pekerjaan dari 31 responden, sebagian besar bekerja sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 18 responden atau 58,1%, yang bekerja sebagai petani berjumlah 1 orang atau 3,2%, dan yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 12 responden atau 38,7%. Pekerjaan dan lamanya masa kerja akan mempengaruhi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang dijalankan oleh karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mempengaruhi status pekerjaan yang diperoleh rata-rata pekerjaan dengan tingkat

pendidikan yang tergolong rendah akan menjadikan para ibu hamil lebih memilih untuk menjadi ibu rumah tangga⁴.

3) Tingkat pendidikan

Sebagian besar ibu hamil di Kabupaten Tabalong Khususnya kecamatan Tanta yang berpenduduk mayoritas berpendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu berjumlah sebanyak 25 responden atau 80,6%. Ada pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengetahuan dalam dunia kesehatan. Pendidikan dapat membentuk kemampuan seseorang untuk selalu menambah atau memperbarui pengetahuan kesehatan yang telah dimilikinya⁵.

- 4) berdasarkan usia kehamilan Dari 31 responden, sebagian besar memiliki usia kehamilan 1-10 minggu dan 11- 20 minggu dimana masing-masing sebanyak 11 responden atau 35,5% dan yang usia kehamilannya 21 - 30 minggu berjumlah 7 responden atau 22,6%, usia kehamilan 31-40 minggu berjumlah 2 responden atau 6,5% .

Pengetahuan adalah proses terbentuknya tindakan yang dimana menjadi penting kaitannya dengan proses pengetahuan ibu hamil pada masa kehamilan. Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Lama kehamilan sampai aterm adalah 280 sampai 300 hari atau 39 sampai 40 minggu, sehingga masa tersebut ibu hamil memerlukan pengawasan yang tepat⁶.

- b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tanta Tahun 2023 Dalam penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan yang berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan yaitu usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan usia kehamilan. Diketahui bahwa rata-rata variable pengetahuan sebesar 54,97 dengan nilai minimum 34 dan maksimum 66, sebanyak 22

responden (71,0%) memiliki pengetahuan tinggi, 7 responden (22,6%) memiliki pengetahuan sedang dan 2 responden (6,5%) memiliki pengetahuan rendah⁷.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Aplikasi Edukasi Kehamilan Di Puskesmas Tanta Tahun 2023” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang meliputi usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan usia kehamilan. sebagian besar berusia 18-25 tahun sebanyak 20 responden atau 64,5%. Karakteristik berdasarkan pendidikan dari 31 responden, sebagian besar berpendidikan SMK yaitu sebanyak 17 responden atau 54,8%. Karakteristik berdasarkan pekerjaan Dari 31 responden, sebagian besar bekerja sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 18 responden atau 58,1%. Karakteristik berdasarkan usia kehamilan Dari 31 responden, sebagian besar memiliki usia kehamilan 1-10 minggu dan 11-20 minggu dimana masing-masing sebanyak 11 responden atau 35,5%.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan di puskesmas tanta tahun 2023 sebanyak 22 responden (71,0%) memiliki pengetahuan tinggi, 7 responden (22,6%) memiliki pengetahuan sedang dan 2 responden (6,5%) memiliki pengetahuan rendah.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Tanta

Diharapkan mampu memberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan bagi ibu hamil yang yang dapat diakses oleh masyarakat.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Dapat dijadikan panduan atau pedoman bagi peneliti-peneliti selanjutnya tidak hanya untuk lebih meningkatkan pemahaman materi tetapi juga harus bisa menambah wawasan dalam proses pembelajaran dan berproses dalam perkuliahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam pola berpikir dan membuka wawasan ibu hamil tentang penggunaan aplikasi edukasi kehamilan pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi SarjanaKeperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Oktalia Damar P, S. Kep., Ns., MAN selaku ketua penguji.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, sekaligus penguji I.
5. Ibu Priyani Haryanti, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Lelay Prihartini wu'I selaku kader saya selama melakukan penelitian yang membantu saya dalam pelaksanaan penelitian'
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dan jurnal dalam penyusunan skripsi

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. Kementerian Kesehatan RI.
2. Catur Esty Pamungkas, Siti Mardiyah WD, A. A. (2020). Refreshing

Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. Pengabdian Masyarakat Kebidanan, 2(1).

3. Donsu, J. D. (2017). Psikologi Keperawatan. Pustaka Baru Press.
4. Tarwaka. 2017. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja, Harapan Press. Surakarta.
5. Notoatmodjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
6. Kharismawati, F. A. (2019). Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Grabag I Kabupaten Magelang Tahun 2019 Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Grabag I Kabupaten Magelang Tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Magelang.
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/409/2016 tentang Rumah Sakit Uji Coba Program Pelayanan Telemedicine Berbasis Video-Conference dan Teleradiologi, (2016).

STIKES BETHESDA YAKKUM